

REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam

Volume 1 No 2 (2020)

ISSN: 2715-825X

## PENGARUH HARGA EMAS DAN MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PERIODE 2016-2019

ABDUL BASIT

[abdbasit688@gmail.co](mailto:abdbasit688@gmail.co)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga emas dan minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) priode 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan estimasi regresi dana panel (time series). Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa harga emas, minyak dunia dan IHSG. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa pengujian secara parsial/uji t statistic terdapat hasil bahwa variabel harga emas tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG priode 2016-2019. Sedangkan minyak dunia memiliki pengaruh terhadap IHSG priode 2016-2019. Adapun hasil Uji F dapat dijelaskan bahwa secara simultan variabel harga emas dunia dan minyak dunia memiliki pengaruh terhadap IHSG priode 2016-2019. Dari hasil uji koefisien determinasi dapat ditemukan hasil bahwa variabel harga emas dan minyak dunia dapat mempengaruhi IHSG sebesar 75%.

**Kata Kunci:** Harga Emas, Minyak Dunia, IHSG

### PENDAHULUAN

Pasar Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena memberikan gambaran mengenai bagaimana kondisi perekonomian suatu negara. Menurut Kasmir (2014) berpendapat bahwa pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Selain itu pasar modal juga mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, dengan adanya pasar modal maka pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor dapat memilih berbagai macam alternatif investasi yang memberikan tingkat pengembalian paling optimal. Salah satu yang menjadi alat ukur kinerja pasar

modal Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu indikator dari indeks harga saham yang digunakan oleh Bursa Efek (BEI) untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia. Menurut Tjiptono dkk, (2011:130) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan Indeks yang menggunakan seluruh saham yang tercatat didalam komponen perhitungan indeks. Sedangkan menurut Sunariyah (2006: 142) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja saham gabungan yang tercatat di suatu bursa efek.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) salah satunya adalah kondisi ekonomi makro dan ekonomi global. Kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG, seperti terjadinya tingkat inflasi dan nilai tukar. Sedangkan ekonomi global yang dapat mempengaruhi IHSG adalah Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia (Veryda Harfikawati, 2016).

Emas merupakan salah satu komoditis sangat penting yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini dikarenakan emas merupakan salah satu alternatif investasi yang cenderung aman dan bebas dari resiko emas memiliki risiko yang lebih rendah dan dapat memberikan hasil yang relative tinggi. Bagi penggunaan emas baik dalam bidang moneter maupun keuangan berpatokan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap mata uang dari seluruh dunia (Lestari dkk 2016). Selain itu kenaikan harga emas yang akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di jalur emas dari pada di Pasar Modal. Salah satu investasi yang sedang banyak berkembang sekarang adalah investasi emas, sehingga banyak sekali yang mulai bermunculan lembaga-lembaga yang mengedarkan emas di Indonesia (Lestari Handayani, 2015). Ketika banyak investor yang mengalihkan portofolio investasinya dalam bentuk emas batangan, hal tersebut akan berdampak terhadap turunnya indeks harga saham di Negara-Negara yang bersangkutan dikarenakan aksi jual yang akan dilakukan oleh para investor.

Minyak mentah sama halnya dengan emas dan mata uang yang merupakan salah satu dari beberapa indikator yang terlibat dalam ekonomi dunia saat ini, dikarenakan volatilitas yang selalui mengikuti peristiwa ekonomi maupun politik suatu negara. Harga Minyak Dunia yang berfluktuatif ini dapat mempengaruhi pasar modal di suatu Negara. Transaksi perdagangan saham dari beberapa sektor banyak terjadi di Bursa Efek Indonesia. Pada umumnya kenaikan harga minyak sangat berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, Karena dengan peningkatan harga minyak akan memicu kenaikan indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia (Sartika, 2017).

Bedasarkan latar belakang tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul: “Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019”.

## TEORI DAN HIPOTESIS

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Jogiyanto (2010) adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan pergerakan harga saham yang berfungsi sebagai

indikator pasar yang artinya pergerakan indeks-indeks menggambarkan kondisi pada suatu saat apakah pasar sedang aktif atau lemah. Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto.

Menurut Tandelilin (2010:86) informasi mengenai kinerja pasar saham diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham (stock market index). Karena menggambarkan harga-harga saham, maka indeks pasar juga disebut indeks harga saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau composite stock price index menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.

Menurut Samsul (2006:185) cara perhitungan indeks harga saham gabungan sama seperti indeks harga saham parsial yang berbeda hanya jumlah emitennya. Indeks harga saham gabungan dihitung setiap hari atau setiap detik selama jam perdagangan sesuai dengan kebutuhan. Indeks harga saham gabungan berubah setiap hari karena perubahan harga pasar setiap hari dan adanya saham tambahan. Terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi permintaan dan penawaran harga saham seperti kinerja perusahaan, tingkat suku bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan, kurs valuta asing atau indeks harga saham negara lain. Besar kecilnya pengaruh pada pasar menjadi dasar pada perhitungan Indeks harga saham gabungan.

Dasar perhitungan Indeks harga saham gabungan adalah jumlah nilai pasar dari total saham yang tercatat. Jumlah nilai pasar adalah total perkalian disetiap saham yang tercatat dengan harga di BEI pada hari tersebut. Perhitungan Indeks merepresentasikan dimana pergerakan harga saham di pasar/bursa yang terjadi melalui berbagai sistem perdagangan lelang. Nilai Dasar akan disesuaikan secara cepat apabila bila terjadi perubahan modal emiten atau terdapat ada faktor lain yang tidak terkait dengan harga saham.

#### Harga Minyak Dunia

Harga minyak dunia merupakan salah satu sumber daya yang sangat vital saat ini, Dikarenakan hasil minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti Liquefied Petroleum Gas (LPG) bensin, solar, minyak pelumas, minyak dan lain-lain. Harga minyak mentah dunia saat ini diukur dari harga spot pasar minyak dunia, yang dimana umumnya sebagai standar adalah West Texas Intermediate atau Brent. Minyak mentah yang diperdagangkan di WTI merupakan minyak mentah yang berkualitas sangat tinggi. Minyak mentah tersebut berjenis light-weight yang memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis light-weight sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, ini yang menyebabkan harga minyak light-weight dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia (Hutapea dkk, 2014)

Terdapat ada tiga jenis minyak yang paling sering diperdagangkan di dunia, yaitu: Minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk bagian daerah Amerika, Minyak Brent untuk bagian daerah Eropa, Minyak Dubai untuk bagian daerah

Timur Tengah. (Mara dkk, 2015). Minyak mentah dunia sama halnya dengan mata uang dan emas dunia yang merupakan salah satu indikator yang terlibat dalam ekonomi dunia, dikarenakan volatilitas mengikuti peristiwa ekonomi dan politik suatu negara. Harga Minyak Dunia yang berfluktuatif dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara.

#### Harga Emas Dunia

Menurut Sunariyah (2006) Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas resiko yang dimana resiko emas ini masih relatif kecil. Emas memiliki nilai yang cenderung stabil dan naik yang dimana emas ini jarang sekali menurun. Dan emas merupakan alat yang dapat digunakan untuk menangkali inflasi yang kerap terjadi setiap tahunnya (Apriyanti, 2011: 2).

Kenaikan harga emas dunia membuat investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada emas dari pada saham-saham yang ada. Keadaan ini membuat Indeks harga saham gabungan turun dikarenakan investor akan berbondong-bondong dalam menjual sahamnya untuk beralih pada emas dunia. Demikian juga sebaliknya, jika harga emas dunia mulai turun, maka banyak dari investor yang akan menjual emasnya dan beralih pada saham sehingga dapat membuat Indeks harga saham gabungan mengalami peningkatan ( Handiani, 2014).

Kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas dari pada di pasar modal, karena dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya (Margareth dkk, 2014)

Beberapa kelebihan emas sebagai media investasi adalah dapat memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dimana tidak terpengaruh oleh inflasi, nilai emas juga tidak ditentukan oleh pemerintah serta bebas pajak. Berdasarkan Undang-Undang No 42 tahun 2009 mengenai PPN pada Pasal 4A ayat 2 disebutkan ada (empat) barang yang termasuk ditetapkan dalam bebas pajak yaitu barang pertambangan, barang untuk kebutuhan masyarakat, makan dan minuman serta surat berharga, uang dan emas batangan (Lestari dkk, 2016).

## METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, guna mengetahui hubungan dan pengaruh variabel harga minyak dunia, harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dengan menggunakan estimasi model regresi berganda penggunaan data dalam rangkai waktu (time series). Alasan peneliti memilih metode penelitian ini adalah hendaknya dapat menguji hipotesis yang diharapkan dan mampu menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang sudah ditentukan oleh hipotesis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Minyak Dunia (X1), Harga Emas Dunia (X2), sedangkan variabel terikat adalah Indeks Harga Saham Gabungan (Y). Data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data Harga Minyak Dunia yang diperoleh dari [www.investing.com](http://www.investing.com). Data harga emas dunia diperoleh

dari [www.investing.com](http://www.investing.com), [goldprice.org](http://goldprice.org) dengan priode waktu 4 (Empat) tahun yaitu tahun 2016-2019.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linier berganda dengan bantuan Program SPSS 19. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif terhadap variabel terikat (Gujarati, 2003: 92). Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana : Y = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

A = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel

X<sub>1</sub> = Harga Minyak Dunia

X<sub>2</sub> = Harga Emas Dunia

Salah satu syarat melakukan uji analisis regresi berganda perlu dilakukan Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (tersendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis H<sub>1</sub>, Dan H<sub>2</sub>, Dengan Uji t Statistik

Uji t statistik (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu Harga minyak dan Harga Emas Dunia secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Adapun hasil analisis dari Uji t statistic (Uji t) dapat dilihat pada table I.1 dibawah ini.

Tabel I.I Hasil Uji t Statistik (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
I (Constant)	3640.015	598.632		6.081	.000
x1	8.028	23.652	.040	.339	.736
x2	36.875	6.016	.724	6.130	.000

Sumber: Hasil SPSS 19

**Hipotesis pertama H1**

Berdasarkan hasil analisis uji t statistik pada Table I.I diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel Harga Emas sebesar 0,736 yang artinya sig  $0,736 > 0,05$ . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang artinya bahwa harga emas tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan priode 2016-2019.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti: Graham Smith (2001), Hutapea (2014), Sartika (2017), Ipak (2017), dan Agus (2019).

**Hipotesis kedua H2**

Berdasarkan hasil analisis uji t statistik pada Table I.I diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel minyak dunia sebesar 0,000 yang artinya sig  $0,000 < 0,05$ . Hingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya bahwa Harga minyak dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan priode 2016-2019.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti: Graham Smith (2001), Margareth (2014), Mara (2017), Sartika (2017), dan Purnamasari (2015).

**Pengujian Hipotesis H3 Dengan Uji F Statistik**

Uji F statistic ini digunakan untuk bagaimana menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam model linier, Uji F-statistik digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh

dari variabel Harga Emas (X1), dan Harga Minyak Dunia (X2), secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Adapun hasil analisis dari Uji F-statistik ini dapat dilihat pada tabel I.2 dibawah ini

Tabel I.2 Hasil Uji t Statistik (Uji t)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
I Regression	7410666.878	2	3705333.439	22.459	.000 <sup>a</sup>
Residual	7424093.369	45	164979.853		
Total	14834760.24	47			
	7				

Sumber: Hasil SPSS I9

Berdasarkan hasil dari analisis uji F pada tabel I.2 diatas dapat simpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di terima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X1, dan X2, secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019.

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel I.3 dibawah ini

Tabel I.3 hasil uji koefisien determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
I	.707 <sup>a</sup>	.500	.477	406.17712

Sumber: Hasil SPSS I9

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,477 atau 47,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan priode 2016-2019 dipengaruhi oleh variabel Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia sebesar 47,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat peneliti sebutkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari uji t statistik dapat di jelaskan bahwa secara parsial variabel harga emas tidak berpengaruh terhadap IHSG priode 2016-2019. Sedangkan variabel minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG Priode 2016-2019. Adapaun hasil uji F statistik dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel harga emas dunia dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG Priode 2016-2019. Sedangkan dari uji koefisien determinasi variabel emas dunia dan minyak dunia dapat mempengaruhi IHSG priode 2016-2019 sebesar 75%. Sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.



## DAFTAR REFERENSI

- Agus Salihin, "Pengaruh Dow Jones Islamic Market (DJIM), Kurs, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2016-2018", Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Vol.5, No.2, 2019, hlm. 114-126.
- Apriyanti, 2011. Anti Rugi dengan Berinvestasi Emas. Pustaka baru press, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono, 2006. Pasar Modal di Indonesia. Edisi kedua. Jakarta, Indonesia : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, 2011. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Purnamasari, "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia dan Indeks Produksi Industri terhadap indeks Saham di Jakarta Islamic index (JII) Dalam Jangka Panjang Danjangka Pendek (Periode Januari 2005-Desember 2015)", Skripsi, Universitas Airlangga, 2016.
- Elvania Margareth, Ganda Hutapea, Lukas Tarigan, "Analisis Pengaruh Kurs US\$/IDR, Harga Minyak, Harga Emas Terhadap Return Saham periode 2007-2011". Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi 1410-3842 Volume 18, No.2 Agustus 2014.
- Gujarati, Damodar, 2003. Ekometrika Dasar, Jakarta: Erlangga.
- Ipak Kinine, "Pengaruh DJIM, Kurs dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks Priode 2012-Desember 2016", Skripsi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, 2017.
- Jogiyanto. 2010, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi Keenam, BPFE, Yogyakarta
- Lestari Handayani, Darni Anggriani, "Perbandingan Model Chen dan Model Lee Pada Metode Fuzzy Time Series Untuk Prediksi Harga Emas. Informatics Department, Faculty of Sciences and Technology". State Islamic University of Sultan Syarif
- Nengah Sudjana, Mara Sutan Hanafiah, Sri Sulasmiyat, " Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT Bumi Resources Minerals TBK Periode Januari 2008 – Desember 2013)", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 28 No. 2 November 2015
- Nengah, Mara, Sri. 2015, "Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT Bumi Resources Minerals TBK Priode Januari 2008 – Desember 2013)", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 28 No. 2, 2015.
- Pratikno Deddy, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, SBI dan Indeks Dow Jones Terhadap Pergerakan IHSG di BEI", Journal Economica, Universitas Sumatra Utara Medan, 2009

- Samsul, Mohamad, 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Silvia Handiani, “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika atau Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2008-2013”, E-Journal Graduate Unpar, Universitas Katolik Parahyangan, Vol. 1, No. 1, 2014.
- Smith, Graham. (2001), “The Price Of Gold And Stock Price Indices For The United States” (Online), (20 0120fina, pdf, diakses 3 Januari 2014)
- Sunariyah. 2006, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Tandelilin , Eduardus, 2001, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Teixa Lestari , Bambang Widarno, Fadjar Harimurti, “Pengaruh Nilai Tukar Dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Pasca Setahun Pelantikan Presiden)”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
- Umi Sartika, “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG Dan JII Di Bursa Efek Indonesia”, Journal Eksekutif , Vol 2, No 2, November 2017.
- Veryda Harfikawati, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Usd, Dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”, Journal Eksekutif, Vol.13, No.2, Desember 2016.